

ABSTRAK

Ayu Oktaviani Azhari, 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Pendekatan *Problem Solving* pada Siswa SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irwan Akib. Pembimbing II Andi Husniati.

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan *problem solving*, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen "*One-Group Pretest-Posttest Design*". Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu tes hasil belajar, lembar observasi dan angket. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan diperoleh beberapa hasil yaitu, (1) skor rata-rata hasil belajar siswa (*pre-test*) adalah 71,66 dan skor rata-rata hasil belajar siswa (*post-test*) adalah 81,54. Skor tersebut juga telah mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena 84,84 % dari 33 orang siswa, yaitu 28 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika. Peningkatan hasil belajar siswa dari *pre-test* ke *post-test* (gain ternormalisasi) mencapai skor rata-rata 0,34 dan dalam kategori sedang. (2) Persentase dari rata-rata skor penilaian tentang aktivitas siswa adalah 76,14%. (3) Persentase yang merespon positif atau menjawab ya adalah 93,02%, artinya terdapat 307 respon positif atau menjawab ya. (4) skor rata-rata penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 2,45 dalam kategori cukup aktif dengan interval skor 1,50 – 2,49. Sementara, dari hasil analisis statistik inferensial diperoleh hasil, yaitu data hasil belajar matematika siswa baik *pretest* maupun *posttest* dalam kategori normal karena nilai $p_{\text{value}} > \alpha$. Uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa (1) Nilai p_{value} adalah $0,001 < 0,05$, artinya skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar melalui pendekatan *problem solving* lebih dari 74,9, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa lebih dari atau sama dengan KKM. (2) Nilai p_{value} adalah $0,001 < 0,05$, artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa lebih dari 0,29, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. (3) Nilai $z > z_{(0,5-\alpha)}$, yaitu $0,69 > 0,45$, artinya ketuntasan belajar matematika siswa setelah diajar melalui pendekatan *problem solving* secara klasikal bisa mencapai 75%, yakni 81,81 %. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *problem solving* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa.

Key Word: Efektivitas dan *Problem Solving*